

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat pria maupun wanita, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Baik di dalam lingkungan lembaga seperti sekolah atau pun di luar itu. Tapi di sekolah SMA Al-Azhar Kelapa gading, media olahraga yang termasuk dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini tidak terlalu menjadi sorotan, dengan salah satu contoh melihat sarana dan prasarana permainan futsal yang masih minim sehingga para peserta ekstrakurikuler pun cenderung kurang puas dengan yang ada. Yang mana sangat berpengaruh untuk peserta didik dalam hal prestasi. Di zaman sekarang ini salah satu yang menjadi daya Tarik kuat para calon siswa juga adalah dengan didukungnya kegiatan olahraga seperti sarana prasarana yang memadai.

Futsal merupakan permainan sepakbola ruangan (*indoor*) dan memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada ukuran lapangan sepakbola. Futsal berasal dari bahasa Spanyol, yaitu *futbol* (*sepakbola*) dan *sala* (ruangan), yang jika digabungkan artinya menjadi “sepakbola dalam

ruangan". Sama halnya dengan sepakbola, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, namun perbedaannya futsal masing-masing beranggotakan lima orang serta mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan sepakbola. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga dikalangan pelajar di Jakarta. Hal ini seiring dengan banyaknya kejuaraan futsal yang digelar diberbagai tempat. Dari kejuaraan-kejuaraan pelajar inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat. Selain menyehatkan badan, olahraga futsal juga merupakan sarana rekreasi dan penghilang kejenuhan aktivitas sehari-hari.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi, melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali. Bukan hanya *passing* yang dijadikan acuan untuk seseorang disebut sebagai pemain yang handal, tapi juga diperlukan teknik dasar *dribbling* yang baik, kontrol yang baik, dan *shooting*

yang baik, baru orang tersebut sudah bisa dimasukkan kategori pemain futsal yang handal dan baik.

Dewasa ini permainan Futsal tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang di setiap sekolah, akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus, dengan demikian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan mengetahui seberapa terampilnya anak-anak didiknya dalam permainan futsal, tentunya keterampilan anak-anak didik dilihat dari teknik dasarnya, karena dari sana akan terlihat seberapa terampilnya anak didik menguasai permainan futsal.

Sucipto, teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).¹ Sedangkan dalam permainan Futsal Andri Irawan dalam bukunya teknik–teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung),

¹ Sucipto dkk, Sepakbola, Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Peralatan Guru SLTP DIII, (Jakarta:2000).h. 2

heading (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).² Dan salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan Futsal adalah menendang (*passing* dan *shooting*), *dribbling* dan mengontrol (*stopping*). Sebagai contoh saja, menendang (*passing* dan *shooting*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain Futsal yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar. Untuk itu metode latihan (*drill*) merupakan bentuk pembelajaran suatu teknik cabang olahraga yang dilakukan dengan mengulang-ulang gerakan secara sistematis dan teratur. Maka dari itu peneliti disini akan memfokuskan melihat keterampilan pemain pada teknik dasar yang terpenting dalam permainan futsal yaitu, 1. *Dribbling* 2. *Passing* 3. *Control* dan 4. *Shooting*.

Kegiatan pelatihan Futsal tentunya memiliki tujuan agar para pemain mempunyai teknik dasar yang baik dan mempunyai fisik yang bagus, serta dapat menyalurkan minat dan bakat. Untuk itu pembinaan sejak usia dini tentu saja sangat penting, hal tersebut salah satunya bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran intrakurikuler maupun kurikuler termasuk pada waktu jam sekolah tetapi tidak ada jam pelajaran (misalnya setelah ulangan umum, ujian semester) termasuk pada waktu libur. Namun kegiatan Ekstrakurikuler ini

² Andri Irawan, Teknik Dasar Modern Futsal (Jakarta:Pena Pundi Aksara, 2009) h. 20

akan berjalan dengan baik jika kelengkapan fasilitas sarana dan prasarananya pun baik, karena dengan fasilitas sarana dan prasarana yang baik maka para peserta didik tentunya akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, sehingga akan lebih memungkinkan untuk anak didik lebih disiplin dan mencapai prestasi yang lebih baik pula.

Ekstrakurikuler futsal SMA Al-Azhar Kelapa Gading merupakan kegiatan diluar jam sekolah yang cukup diminati para siswa. Akan tetapi pihak sekolah tidak terlalu mensupport kegiatan ekskul ini. Dapat dilihat dengan memberikan waktu latihan dalam seminggu hanya sekali, yang mana sebenarnya para siswa peserta ekskul futsal menginginkan waktu yang lebih banyak, serta anak-anak hanya diberikan jatah mengikuti suatu kompetisi 2 kali dalam satu semester.

Maka sangat wajar ketika berbicara soal prestasi sekolah ini, sangatlah minim. Melihat jadwal latihan dan kesempatan mengikuti suatu kompetisi yang diberikan oleh pihak sekolah sangat tidak memacu para siswa untuk dapat mencapai prestasi sebaik mungkin, serta membuat para siswa tidak terlalu memahami belajar teknik dasar futsal yang baik.

Bentuk latihan yang diasumsikan baik untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar siswa dalam bermain Futsal, terutama dalam usia muda adalah latihan *drill*. Bentuk latihan *drill* yang bersifat pengulangan pengulangan gerak yang terus-menerus, dimana intensitas siswa dalam bergerak menjadi semakin meningkat, diharapkan akan mampu diarahkan

dan membentuk sikap dasar siswa dalam bergerak. Selain itu juga dapat mendisiplinkan dan mengotomatisasikan gerak siswa, dan secara menyeluruh dapat meningkatkan prestasi ekstrakurikuler Futsal di sekolah. Kelebihan dari metode drill yaitu: 1) *drill* digunakan sampai gerakan yang benar bisa dilakukan secara otomatis atau menjadi terbiasa, serta menekankan pada keadaan tertentu gerakan itu harus dilakukan. 2) Siswa diarahkan agar berkonsentrasi pada kebenaran pelaksanaan gerakan serta ketepatan penggunaannya. 3) Selama pelaksanaan *drill* perlu selalu mengoreksi agar perhatian tetap tertuju pada kebenaran gerak. 4) Pelaksanaan *drill* disesuaikan dengan bagian-bagian dari situasi permainan olahraga yang sebenarnya. Hal ini bisa menimbulkan daya tarik dalam latihan. 5) Perlu dilakukan latihan peralihan dari situasi *drill* kesituasi permainan yang sebenarnya. 6) Suasana kompetitif perlu diciptakan dalam pelaksanaan *drill*, tetapi tetap ada kontrol kebenaran gerakannya. Kelemahan metode drill yaitu siswa mudah bosan dengan materi latihan yang dilakukan secara terus menerus dan siswa yang tidak bisa melakukan dengan benar akan merasa tertekan dengan siswa siswa lain yang mahir dengan gerakan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Keterampilan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Al-Azhar Kelapa Gading”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan teknik dasar keterampilan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Al Azhar yang belum menunjukkan hasil maksimal?
2. Kenapa futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Al Azhar sering tidak tepat pada sasaran?
3. Apakah perlu diterapkan metode latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *keterampilan futsal* SMA Al Azhar?
4. Bagaimana mengetahui pengaruh metode latihan (*drill*) terhadap peningkatan kemampuan keterampilan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Al Azhar?
5. Bagaimana pengaruh latihan (*drill*) dapat meningkatkan keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Al-Azhar Kelapa Gading ?.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang muncul dalam penelitian maka perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh latihan (*drill*) terhadap peningkatan keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Al Azhar Kelapa Gading.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian serta fokus penelitian yang telah dikemukakan maka dapat dipaparkan rumusan masalah adalah Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan Bagaimana pengaruh latihan (*drill*) dapat meningkatkan keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Al-Azhar Kelapa Gading?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai kegunaan, yaitu :

1. Peneliti dapat mengetahui metode latihan yang lebih baik dengan menggunakan metode latihan (*drill*) terhadap peningkatan keterampilan futsal di SMA Al-Azhar Kelapa Gading
2. Peneliti dapat mengerti akan pentingnya pemilihan metode latihan yang tepat sesuai dengan usia nya.
3. Dari penelitian yang peneliti lakukan, pelatih-pelatih yang berada di Sekolah dapat menerapkan metode latihan ini.